

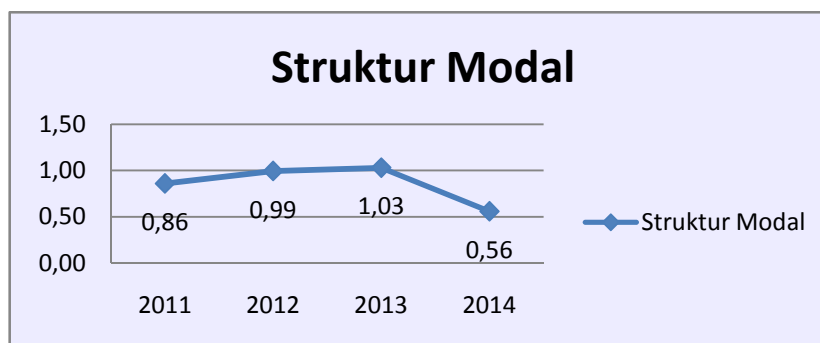
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji sepanjang waktu, pengkajian struktur modal selalu dilakukan untuk memetakan komposisi yang paling optimal agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Struktur modal diukur dan dinyatakan berdasarkan jumlah dari berbagai sumber permodalan. Mengenai jumlah dan komposisi tiap-tiap jenis sumber permodalan yang diperlukan masing-masing perusahaan saat ini tidak ada aturan yang pasti karena struktur dipengaruhi oleh sifat, jenis dan kondisi serta biaya modal dari masing-masing komponen sumber permodalan. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas finansial agar perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Oleh karena itu perusahaan harus menetapkan struktur modal yang optimal (Fitriyanto, 2013).

Dalam dunia nyata penentuan struktur modal tentu berbeda bahkan sangat bervariasi dalam satu industri yang sama (Brigham dan Houston, 2001:33). Studi pendahuluan dilakukan untuk menguji struktur modal pada perusahaan *Jakarta Islamic Index* di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dipilihnya perusahaan *Jakarta Islamic Index* karena perusahaan ini dikenal memiliki rasio pengungkit yang tinggi sehingga memiliki rasio hutang terhadap modal yang besar pula. Pada studi pendahuluan struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) (Fitriyanto, 2013). Hasil studi pendahuluan tersebut adalah berikut :



Gambar 1.1 Nilai Rata-Rata DER Perusahaan *Jakarta Islamic Index*
Sumber : Diolah melalui Microsoft Excel 2007, 2015

Dari gambar 1.1 dapat dilihat bahwa kecenderungan perusahaan *Jakarta Islamix Index* di Bursa Efek Indonesia memiliki rasio DER yang cukup tinggi yakni rata-rata diatas 0,5 artinya lebih dari 50% modal perusahaan berasal dari hutang jangka panjang. Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa nilai DER cenderung fluktuatif. Apabila tren DER tersebut dibandingkan dengan penelitian terdahulu (Fitriyanto dan widaningsi) maka tidak satupun penelitian tersebut dapat menjelaskan fenomena ini.

Kajian literatur terdahulu atas profitabilitas perusahaan menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian (profitabilitas) investasi yang tinggi menggunakan utang relatif sedikit (Brigham dan Houston, 2006: 43). Hal tersebut terjadi karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan pendanaan tidak melalui utang, dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hasil penelitian Fitriyanto (2013) Profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap struktur modal perusahaan menyatakan hal tersebut, maka semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan akan mengakibatkan semakin tingginya nilai DER perusahaan. Penelitian yang dilakukan Santika dan Bambang (2011) bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Jadi, semakin tinggi profitabilitas (ROA) perusahaan, maka semakin rendah struktur modal perusahaan. Dan menurut penelitian Widaningsih dan Dea (2012) Profitabilitas berpengaruh dengan arah negatif terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Struktur aktiva adalah kekayaan atau sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Struktur aktiva dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu aktiva lancar yang meliputi kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, persekot dan aktiva tidak lancar yang meliputi investasi jangka panjang, aktiva tetap, dan aktiva tetap tidak berwujud (Niztiar, 2013). Perusahaan yang asetnya mencukupi untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang. Hal ini disebabkan, perusahaan berskala besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Teori *trade off* menjelaskan apabila manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan hutang lebih besar daripada pengorbanannya,

maka sebaiknya perusahaan melakukan pendanaan secara eksternal. Penggunaan utang dalam jumlah besar akan meningkatkan risiko keuangan bagi perusahaan, sementara itu aset tetap dalam jumlah besar tentu juga mengakibatkan risiko bisnis yang semakin besar yang pada akhirnya meningkatkan total risiko. Semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan hutang. Menurut penelitian Joni dan Lina (2010) struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Struktur aktiva tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal (Niztiar, 2013). Sedangkan menurut penelitian dari Hadinugroho (2012) secara parsial struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan mempunyai hubungan positif pada penelitiannya.

Ukuran perusahaan (*size*) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan cenderung beragam dan memiliki kemungkinan kegagalan lebih kecil. Menurut penelitian Wardianto (2011) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ukuran perusahaan melalui hasil pengujian hipotesis Muhajir dan Triyono (2011) menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal eksternal dan memiliki arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan positif antara variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal. Sedangkan menurut penelitian dari Yusralaini, dkk (2010) Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Faktor penentu selanjutnya adalah Pertumbuhan perusahaan. kenaikan jumlah pertumbuhan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu. Bagi perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang tinggi maka kecenderungan penggunaan utang sebagai sumber dana eksternal lebih besar dibandingkan perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang rendah. Hal ini sejalan dengan teori *trade off* yang menjelaskan apabila manfaat yang diperoleh perusahaan dalam menggunakan hutang lebih besar daripada pengorbanannya, maka sebaiknya perusahaan melakukan pendanaan secara eksternal. Semakin besarnya pertumbuhan perusahaan merupakan sebuah keuntungan bagi perusahaan karena dengan demikian dapat menarik investor untuk menanamkan

modalnya dan memudahkan manajemen dalam mendapatkan hutang karena adanya keyakinan investor akan kinerja perusahaan tersebut (Niztiar,2013). Menurut penelitian Kesuma (2011) Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhap struktur modal. Variabel pertumbuhan perusahaan berhubungan positif dan signifikan terhadap struktur modal. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Ervina, 2011). Sedangkan menurut penelitian Saputri dan Margaretha (2014) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan hasil-hasil penelitian di atas dan untuk melihat konsistensi hasil penelitian terdahulu sehingga sangat penting untuk diteliti bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan struktur modal pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Kekhususan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian yang diteliti berbeda dan waktu penelitiannya juga berbeda. Sehingga diharapkan bisa mendapatkan hasil yang benar-benar menguji secara ilmiah faktor-faktor penentu dalam struktur modal pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Lebih khusus lagi sebagai obyek penelitian di sini adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam daftar JII di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini karena perusahaan-perusahaan tersebut merupakan jenis perusahaan teraktif dalam BEI sehingga lebih memungkinkan untuk diteliti keterkaitan aktiva perusahaan, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam mengambil keputusan struktur modal. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal Pada Perusahaan-Perusahaan Yang Terdaftar Dalam *Jakarta Islamic Index (JII)* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**”.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar dalam JII di BEI?
2. Apakah struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan Yang Terdaftar Dalam JII Di BEI?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui secara parsial struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar dalam JII di BEI.
2. Untuk mengetahui secara simultan struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan yang terdaftar dalam JII di BEI.

1.3.2 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penulisan laporan akhir adalah :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di jenjang strata 1 Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya terkait dengan struktur modal.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa.

1.4 Ruang lingkup

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka peneliti membatasi ruang lingkup pembahasannya hanya terhadap perusahaan-perusahaan dalam daftar Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan untuk tahunan. Variabel yang akan diteliti yaitu struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas sebagai variabel independen dan struktur modal sebagai variabel dependen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengambil data melalui situs internet : (www.idx.co.id).

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi pengertian Kebijakan leverage, jenis-jenis leverage, pengertian pajak dan pengertian beban bunga serta mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan

informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.